

Abstrak

STUDI KUALITATIF ASPEK PSIKOSOSIAL PERILAKU MINUM *TUAK* DALAM TRADISI *NITIK* DI DAERAH PENGHASIL *TUAK* DESA TEGALAGUNG KECAMATAN SEMANDING KABUPATEN TUBAN

Meidyaris Marini¹, Soetjipto²

Latar Belakang : Berdasarkan data *World Health Organisation* (WHO) tahun 2012 lebih dari 3 juta orang di dunia meninggal akibat mengonsumsi alkohol. *Tuak* merupakan minuman beralkohol hasil fermentasi pohon siwalan (*bogor*), yang wajib tersedia saat hajatan masyarakat Desa Tegalagung, termasuk ketika ada orang meninggal. Perilaku minum *tuak* dilakukan secara berkelompok, dikenal dengan istilah *nitik* yang bertempat di tegalan, warung, pinggir jalan atau rumah penduduk setiap waktu.

Tujuan: Menganalisis secara kualitatif aspek psikososial penyebab dan dampak perilaku minum *tuak* dalam tradisi *nitik* di daerah penghasil *tuak* Desa Tegalagung Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban.

Metode : Studi kualitatif dengan pendekatan fenomenologi melalui observasi dan wawancara mendalam (*in-depth interview*) terstruktur. Pengambilan subjek penelitian dipilih pada peminum dan penjual *tuak* serta tokoh masyarakat di Desa Tegalagung Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban. Analisis data kualitatif disajikan dalam narasi dan tabel.

Hasil : Minum *tuak* di Desa Tegalagung merupakan budaya sehingga menjadi suatu perilaku yang umum dilakukan sebagian besar masyarakatnya. Melihat orang mabuk merupakan hal umum, bisa ditoleransi secara sosial, dan pelanggaran akibat minum *tuak* tidak pernah diproses secara hukum. Kebiasaan mabuk akibat *tuak* akan menyebabkan perubahan emosi dan perilaku yang bersifat sementara tetapi dapat mengganggu kualitas hidup secara keseluruhan.

Kesimpulan : Aspek psikososial tradisi *nitik* dipengaruhi individu, agama, lingkungan, budaya yang akan menciptakan perilaku minum *tuak*. Terjadi pergeseran perilaku minum *tuak* yang bisa berkembang menciptakan tradisi baru.

Kata Kunci : alkohol, *tuak*, tradisi, *nitik*, Tuban, mabuk.